

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode Pendekatan kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2012:15). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendedkripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014:62).

#### **B. Subjek dan lokasi penelitian**

Subjek penelitian ini ada tiga: (1) Guru SLB Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 12 orang, kemudian diambil 3 orang guru yang mengampu pembelajaran Iqro'. (2) Kepala sekolah SLB Muhammadiyah gamping untuk membuktikan keabsahan data. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa yang menjadi subyek pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah sekaligus guru dan 4 guru kelas. Berikut adalah profil responden:

1. Ibu Eni Fathurrohmah S.Ag

Ibu Eni fathurrohmah merupakan guru sekaligus kepala sekolah di SLB Muhammadiyah Gamping, beliau diamanahkan sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 sampai sekarang, status kepegawai sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY). Latar belakang pendidikan beliau sebelum menjadi guru di SLB Muhammadiyah Gamping mengambil konsentrasi pada jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain menjadi kepala sekolah beliau juga mengajar pelajaran agama islam di SLB Muhammadiyah Gamping namun hanya untuk anak SMPLB.

2. Bapak Pramono Setyo Asmoro S.Hum

Bapak Pramono merupakan guru di SLB Muhammadiyah Gamping, beliau mengajar di sekolah tersebut sudah 5 tahun yaitu sejak tahun 2013 sampai sekarang, status kepegawain sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY). Latar belakang pendidikan beliau tidak berkonsentrasi dalam Pendidikan Luar Biasa namun beliau mengambil konsentrasi pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Sunaryo S.Pd

Bapak Sunaryo merupakan guru di SLB Muhammadiyah Gamping, beliau memiliki amanah untuk menjadi guru kelas di kelas 3 SDLB Muhammadiyah Gamping. Bapak Sunaryo mengajar di SLB Muhammadiyah Gamping kurang lebih sudah 3 tahun, status kepegawaian sebagai PNS. Latar belakang pendidikan beliau sebelum mengajar di SLB

Muhammadiyah Gamping mengambil konsentrasi studi S1 pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, sesuai dengan pekerjaan beliau saat ini.

4. Ibu Wulan Noviani S.Pd

Ibu Wulan merupakan guru di SLB Muhammadiyah Gamping, beliau merupakan guru kelas di kelas 1 SDLB Muhammadiyah Gamping dan mengajarkan semua mata pelajaran. Beliau menjadi guru di SLB Muhammadiyah Gamping sudah kurang lebih 6 tahun sejak tahun 2011 sampai sekarang, status kepegawaian sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY). Latar pendidikan beliau sebelum mengajar di SLB Muhammadiyah Gamping yaitu mengambil konsentrasi studi S1 pada jurusan Pendidikan Luar Biasa khusus untuk anak tunarungu (B).

### C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,2013:308). Teknik pengumpulan data disebut juga sebagai cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012:220). Metode observasi dilakukan di SLB Muhammadiyah Gamping adapun jenis observasi yang

digunakan berupa pengamatan biasa tak terlibat dan tidak menggunakan instrument pengamatan. Observasi/pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini khususnya pada kualitas pembelajaran serta kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013:317). Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang bersifat semiterstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menentukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat serta ide-idenya. Adapun responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah 3 guru kelas yang mengampu pembelajaran iqro' dan kepala sekolah.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata, (2012:221) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi bukan hanya yang berwujud tulisan saja seperti profil sekolah, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan.

Metode dokumentasi ini merupakan data pendukung yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Data yang dikumpulkan dalam bentuk dokumen berupa profil sekolah,keadaan tempat,sarana prasarana serta hasil tes kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

## D. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Oleh karena itu data dan hasil penelitian harus valid dan dapat dipercaya. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:372) Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Dengan demikian teknik triangulasi terbagi menjadi tiga teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012:373). Untuk mendapatkan data yang valid peneliti harus mendapatkan serta menggali informasi dari berbagai sumber dan mengklarifikasi serta membandingkan data yang ada. Uji keabsahan data pada penelitian ini salah satunya yaitu, menguji kredibilitas apakah perencanaan, proses serta evaluasi dan hasil pembelajaran menggunakan metode iqro' dan *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita. Peneliti mewawancarai guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an, kemudian yang diuji untuk mendapatkan keabsahan data bisa teman kerja guru atau kepala sekolah. Setelah data didapat maka selanjutnya dipilih yang sesuai, kemudian peneliti menganalisa untuk mengambil kesimpulan.

### 2. Triangulasi waktu

Kredibilitas data, valid atau tidaknya data yang diperoleh salah satu yang mempengaruhinya adalah faktor waktu wawancara. Pengumpulan data dengan cara wawancara yang dilakukan dipagi hari dapat berbeda data yang didapatkan dengan cara wawancara disiang hari. Apabila data yang didapat berbeda Antara pagi dan siang hari, maka harus dilakukan wawancara ulang hingga mendapatkan data dengan jawaban yang sama atau mendekati, akan tetapi jika data yang diinginkan mendapat hasil yang sama maka sudah bisa untuk diambil kesimpulan.

### 3. Triangulasi teknik

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik adalah mengecek data yang telah diperoleh dari sumber data yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misal peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, kemudian dicek atau diuji ulang menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, kuisisioner atau dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang didapat benar-benar valid.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012:335) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Mengutip pendapat Miles dan Huberman dari buku Sugiyono (2012:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi data

Data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan cukup banyak, semakin lama peneliti dilapangan semakin banyak pula data yang didapat, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. reduksi data dilakukan untuk memilih, merangkum serta memfokuskan hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang diambil setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data (*data display*). Menurut Sugiyono (2012:341)

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. langkah yang diambil setelah mereduksi dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Khilmiyah (2016:333) kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan serta perbedaan.